

PENGELOLAAN BANK SAMPAH DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA BANDAR KHALIPAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Eva Margareth Sarah¹, Elisabet Tambunan^{2*}

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia
Email : evasarah.1989@gmail.com

Abstrak

Perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah akan terpengaruh Informasi umum tentang limbah. Desa Bandar Khalipah, Kec Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang masih digunakan untuk membakar sampah di halaman dan membuang sampah ke sungai. Tentu saja, kondisi ini bisa menyebabkan kerusakan ekologis. Bank sampah didirikan Desa Bandar Khalipah merupakan alternatif yang dikelola oleh pemerintah kota limbah rumah tangga Tapi masalahnya adalah bank sampah masih belum berjalan maksimal karena administrasi belum bertindak terstruktur dan orang-orang yang belum menyadari manfaatnya pembuangan sampah Dengan keterampilan dan ide-ide kreatif sia-sia Limbah rumah tangga dapat digunakan untuk menambah nilai meningkatkan ekonomi dan meningkatkan kesempatan bagi masyarakat Pendapatan. Metode yang digunakan adalah penelitian apresiatif bekerja keras. Hasilnya adalah peningkatan kesadaran masyarakat. Dampak lingkungan dari pengelolaan sampah semakin meningkat Sistem administrasi dan struktur organisasi bank sampah dan Kekuatan masyarakat untuk menciptakan nilai ekonomi daur ulang limbah rumah tangga.

Kata kunci: **Bank Sampah, BUMDES**

Abstract

Community behavior in waste management will be affected General information about waste. Bandar Khalipah Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency is still used to burn garbage in the yard and throw garbage into the river. Of course, this condition can cause ecological damage. The waste bank established by Bandar Khalipah Village is an alternative that is managed by the city government for household waste. But the problem is that the waste bank is still not running optimally because the administration has not acted in a structured manner and people who have not realized the benefits of waste disposal with skills and creative ideas are in vain Household waste can be used to add value, increase the economy and increase opportunities for people's income. The method used is appreciative research to work hard. The result is increased public awareness. The environmental impact of waste management is increasing administrative systems and organizational structures of waste banks and Community power to create economic value from household waste recycling.

Keywords: **Garbage Bank, BUMDES**

PENDAHULUAN

Perilaku batin Pengelolaan sampah terpengaruh Informasi umum tentang limbah (Marojahan, 2015). Nomor berkas 18/2008 tentang pengelolaan sampah dan Keputusan Pemerintah No. 81 2012 tentang pengelolaan sampah Rumah tangga menentukan kebutuhan pergeseran paradigma fundamental yang mendalam pembuangan sampah masyarakat

diperlukan berubah perlahan cara untuk berurusan Sampah, bukan hanya pengumpulan dan pengangkutan tetapi Anda harus memikirkannya cara mengecilkan volume Sampah Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang masih membutuhkan waktu untuk membiasakan diri Membakar sampah di halaman dan Membuang sampah di sungai.

Bank Sampah merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat di bidang persampahan. Bank Sampah Deli Serdang yang pada mulanya diinisiasi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Deli Serdang dan selanjutnya tumbuh berkembang menjadi lembaga mandiri, dinilai oleh Kementerian Lingkungan Hidup cukup berhasil menggerakkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah di Deli Serdang.

ANALISIS SITUASIONAL

Bank Sampah yang didirikan di desa Bandar Khalipah merupakan alternatif bagi masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga. Dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai aspek yang dibutuhkan untuk menopang berdirinya bank sampah, salah satunya adalah aspek manajerial. Manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan melalui faktor-faktornya yaitu *planning, organising, actuating, controlling*. Sejumlah ahli memberikan batasan bahwa manajemen merupakan suatu proses, yang diartikan sebagai usaha yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Proses ini merupakan serangkaian tindakan yang berjenjang, berlanjut dan berkaitan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Faktor-faktor manajemen tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pijakan Bank Sampah Bandar Khalipah dalam menyelesaikan kendala-kendala yang ada, demi keselarasan dan terlaksananya fungsi bank sampah yang sebenarnya. Sehingga dapat berkontribusi secara nyata dalam perubahan lingkungan di desa Bandar Khalipah.

METODE PELAKSANAAN

Metode Bentuk kegiatan yang dilakukan penulis adalah pengabdian masyarakat di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang terfokus pada unit Bank Sampah Desa Bandar Khalipah. Pendekatan yang digunakan penulis dalam pengabdian masyarakat ini adalah *appreciative inquiry dan working out loud*. Pendekatan *appreciative inquiry* merupakan pendekatan terhadap perubahan diri organisasi dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan dan diskusi tentang kekuatan, keberhasilan, nilai, harapan, dan impian.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 hari dengan agenda acara sebagai berikut:

Tahapan pendekatan working out loud dapat dilihat pada tabel di bawah ini

| Tanggal | Bentuk Kegiatan | Tahap |
|------------------|---|---------|
| 9 November 2020 | FGD (forum grup discussion) Revitalisasi fungsi BUMDES Bank Sampah | Tahap 1 |
| 10 November 2020 | Pelatihan Penguatan Sistem Administrasi dan Tata Organasasi BUMDES Bank Sampah | Tahap2 |
| 11 November 2020 | Pameran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Loka Karya Limbah Rumah Tangga | Tahap3 |

Hasil implementasi program manajemen bank sampah sebagai pemberdayaan masyarakat Desa Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, antara lain sebagai berikut: a. Peningkatan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan (baik di buang di sungai maupun di bakar di halaman rumah); b. Peningkatan kesadaran masyarakat untuk memilah sampahnya sebelum disetor ke agen sampah; c. Bertambahnya agen sampah di tiap RT; d. Peningkatan keterampilan masyarakat Bandar Khalipah dalam pemanfaatan sampah atau limbah rumah tangga; e. Diresmikannya Bank Sampah Desa Bandar Khalipah dengan nama “Bank Sampah Bandar Khalipah”; f. Peningkatan sistem administrasi dan tata kelola organisasi Bank Sampah Bandar khalipah; g. Sosialisasi Bank Sampah telah dilaksanakan di semua RW; h. Bertambahnya nasabah Bank Sampah

Rangkaian Kegiatan Bank Sampah:



SIMPULAN

Bank sampah merupakan tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Penguatan manajemen bank sampah Bandar Khalipah diperlukan untuk memperjelas dampak yang ditimbulkan dari terbentuknya organisasi tersebut terhadap lingkungan Desa Bandar Khalipah. Dengan manajemen yang jelas diharapkan mampu menunjang fungsi dan kinerja bank sampah, juga mampu menyelesaikan masalah-masalah yang ada.

Keberhasilan dari program manajemen Bank Sampah ini dapat dilihat dari perubahan kondisi sebelum dan setelah program dilaksanakan. Sebelumnya masyarakat Bandar Khalipah memilih untuk membuang sampahnya disungai atau secara rutin membakar sampah di halaman. Dengan adanya program Bank Sampah ini maka masyarakat Bandar Khalipah mulai timbul kesadaran untuk mengelola sampah sebelum sampah keluar dari rumah, sampah ini dipilah kemudian disetorkan ke agen sampah untuk dilakukan penimbangan dan pencatatan. Dalam rangka lebih banyaknya nasabah maka penguatan sistem administrasi dan tata organisasi Bank Sampah pun ditingkatnya untuk mempermudah proses pencatatan nasabah. Setelah adanya program ini juga terindikasi banyak kelompok masyarakat yang mengunjungi Bank Sampah untuk menanyakan pelatihan-pelatihan terkait dengan peningkatan nilai ekonomis dari pemanfaatan sampah

Beberapa masyarakat telah meningkatkan keterampilan dengan pelatihan pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi suatu produk unggulan. Serta masyarakat memiliki antusias untuk bertanya tentang pemasaran produk dari limbah sampah rumah tangga ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan ini, diantaranya adalah Pemerintah Desa Bandar Khalipah, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Bandar Khalipah, Bank Sampah Bandar Khalipah, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Deli Serdang, Korwil 7 Bank Sampah, Korcam Percut Sei Tuan Bank Sampah, Polisi Sektor (Polsek) Percut Sei Tuan.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle Melalui Bank Sampah

Marojahan, Ricky. 2015. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Sampah Dengan Perilaku Mengelola Sampah di RT 02 dan RT 03 Kampung Garapan Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang. Forum Ilmiah Volume 12 Nomor 1 Januari 2015: Hal 33-34.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah